

**LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
FAKULTAS TEKNIK**

TAHUN AKADEMIK 2023/2024

PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA

**Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan
Penjaminan Mutu
Universitas Negeri Manado
2024**

	RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN FAKULTAS TEKNIK OTENTIFIKASI RTM 2023/2024		
	Otorisasi		
	Tugas	Nama	Jabatan
	Tanda Tangan		
Penyusun	Ivan Sangkop, S.T. M.T	Ketua Gugus Penjamin Mutu	
Pemeriksa	Vivi Peggie Rantung, S.T, M.ISD	Koordinator Program Studi	
Mengetahui	Artje Djamen, M.T	Unit Penjamin Mutu	
Menyetujui	Dr. Djubir R.E Kembuan, M.Pd	Dekan	

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, kegiatan rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado boleh berjalan dengan baik. Rapat ini merupakan momen penting untuk memperkuat dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, dilingkungan fakultas teknik universitas negeri manado. Dalam rapat tinjauan manajemen dikaji berbagai aspek strategis fakultas, termaksud pencapaian akademik, manajemen, keuangan, sumber daya manusia, dan sarana prasarana yang menjadi temuan audit mutu internal. Dalam rapat tersebut disusun laporan ini yang mendeskripsikan hal hal berkaitan dengan tindak lanjut status tindakan, pencegahan dan perbaikan, tindak lanjut RTM sebelumnya, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu internal dan rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan standar yang berlaku di program studi S1 teknik informatika.

Kami berharap laporan ini tidak hanya memberikan gambaran yang jelas bagi semua pihak yang terlibat dalam usaha untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas, tetapi juga menjadi panduan bagi pengambilan keputusan yang cerdas dan strategis dimasa yang akan datang. Terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan laporan ini . semoga laporan ini memberikan manfaat yang besar bagi kemajuan fakultas teknik.

Tondano, 27 Juni 2024

Hormati Kami,

Dean



Dr. Diubir R.E Kembuan, M.P.d

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, kegiatan rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado boleh berjalan dengan baik. Rapat ini merupakan momen penting untuk memperkuat dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, dilingkungan fakultas teknik universitas negeri manado. Dalam rapat tinjauan manajemen dikaji berbagai aspek strategis fakultas, termaksud pencapaian akademik, manajemen, keuangan, sumber daya manusia, dan sarana prasarana yang menjadi temuan audit mutu internal. Dalam rapat tersebut disusun laporan ini yang mendeskripsikan hal hal berkaitan dengan tindak lanjut status tindakan, pencegahan dan perbaikan, tindak lanjut RTM sebelumnya, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu internal dan rekomendasi untuk perbaikan dan peningkatan standar yang berlaku di program studi S1 teknik informatika.

Kami berharap laporan ini tidak hanya memberikan gambaran yang jelas bagi semua pihak yang terlibat dalam usaha untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas, tetapi juga menjadi panduan bagi pengambilan keputusan yang cerdas dan strategis dimasa yang akan datang. Terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan laporan ini . semoga laporan ini memberikan manfaat yang besar bagi kemajuan fakultas teknik.

Tondano, 27 Juni 2024

Hormati Kami,

Dekan,



Dr. Djubir R.E Kembuan, M.P.d

DAFTAR ISI

	Hal
Otentifikasi Laporan RTM	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Undangan dan Daftar Hadir	iv

I.	Pendahuluan	1
II.	Agenda Pembahasan	
	1. Temuan Audit Internal	
	2. Tindak Lanjut	
	3. Status Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	
	4. Tindak Lanjut RTM sebelumnya	
	5. Perubahan yang dapat mempengaruhi SPMI	
	6. Rekomendasi untuk Perbaikan dan peningkatan Standar PT	
III.	Penutup	

I. Pendahuluan

Sebagai bentuk tugas dan tanggung jawabnya, LP3M Universitas Negeri Manado perlu melakukan tinjauan manajemen terhadap praktik Audit Mutu Internal yang sudah dilakukan dalam upaya untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas Sistem Penjaminan Mutu. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Unima dilakukan untuk 3 (tiga) kepentingan utama yaitu pertama sebagai bagian dari siklus implementasi SPMI Unima yaitu siklus Pengendalian setelah siklus Penetapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi yang dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI) Unima. Kedua, RTM merupakan bagian dari upaya membangun budaya mutu di Unima. Ketiga, melalui RTM akan dapat dihasilkan rekomendasi-rekomendasi perbaikan dalam rangka peningkatan mutu dan pengembangan budaya mutu.

Agenda utama pembahasan RTM ini adalah membahas laporan hasil Audit Mutu Internal Program Studi S1 Teknik Informatika 2023/2024 yang dilaksanakan oleh Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) Unima. Dalam rangka implementasi SPMI, Unima telah mengimplementasikan siklus PPEPP, yang terdiri dari Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Perbaikan. Untuk peningkatan standar mutu yang ditetapkan perguruan tinggi, RTM merupakan kegiatan dari siklus pengendalian yang membahas hasil temua AMI yang dilakukan. Siklus PPEPP merupakan siklus yang telah ditetapkan di dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Pasal 68 : 1 bahwa SPMI diimplementasi melalui siklus :

- a. penetapan standar pendidikan tinggi;
- b. pelaksanaan standar pendidikan tinggi;
- c. evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi;
- d. pengendalian pelaksanaan standar pendidikan tinggi; dan
- e. peningkatan standar pendidikan tinggi.

Dokumen Laporan ini memuat berbagai catatan Rapat Tinjauan Manajemen tahun 2023/2024 yang dilaksanakan tanggal 14 April 2025 ini melibatkan unsur lembaga penjaminan mutu, unsur pimpinan baik pimpinan universitas dan fakultas serta program studi sebagai unsur pelaksana akademik, dan pihak terkait seperti lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan unit-unit penunjang akademik (UPA). Rapat dipimpin oleh Wakil Rektor Bidang Akademik yang bertanggungjawab atas keseluruhan pelaksanaan kegiatan akademik. Agenda pembahasan terdiri dari (1) temuan audit internal, (2) tindak lanjut, (3) status tindakan pencegahan dan perbaikan, (4) tindak lanjut RTM sebelumnya, (5) perubahan yang dapat mempengaruhi SPMI Unima, dan (6) rekomendasi untuk perbaikan.

II. Agenda Pembahasan

1. Temuan Audit Mutu Internal 2023/2024

Temuan audit mutu internal (AMI) dimaksudkan dan yang dijadikan fokus dalam pembahasan ialah temuan belum mencapai standar dan temuan yang menyimpang dari standar, sehingga perlu dikoreksi. Sebagai salah satu bentuk implementasi Peningkatan dari siklus PPEPP, temuan yang dijadikan fokus tinjauan manajemen dalam laporan ini adalah temuan dengan nilai capaian kurang dari 3 (skala 1 – 4). Bila dibandingkan dengan Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tahun 2023 untuk AMI 2021/2022, rekomendasi tindak lanjutnya baru pada nilai capaian 1 (skala 1 – 7). Laporan RTM tahun 2024 (untuk AMI 2022/2023), rekomendasi tindak lanjutnya diberikan pada indikator capaian dengan nilai 6 kebawah (skala 1 – 7, belum mencapai nilai 7). Untuk AMI 2023/2024 telah dibuat penyederhanaan nilai capaian dengan rentang nilai 1 sampai 4. Penyederhanaan dilakukan bukan untuk menurunkan bobot penilaian, melainkan beberapa komponen telah dilakukan peningkatan kriteria mutu. Temuan yang belum mencapai standar adalah temuan hasil audit dengan standar skor atau standar nilai dengan skala penilaian kurang dari angka 4 (rentang nilai 1 sampai 4, dengan nilai 4 adalah yang paling tinggi ketercapaian standarnya). Deskripsi dari nilai 1 sampai 4 berbeda-beda tergantung pada komponen standar yang dinilai (deskripsi nilai 1 sampai 4 dari masing-masing komponen per standar tersedia dalam lampiran dari laporan ini). Berikut ini disajikan penjabaran komponen dari masing-masing standar yang menjadi dasar pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI).

Tabel 2.1. Komponen Standar

Komponen	Deskripsi Komponen
Standar Isi	
1.1	Kejelasan dan kelengkapan dokumen kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum
1.2	Pelibatan stake-holders (dosen, alumni, mahasiswa, dan pengguna) dalam penyusunan kurikulum
1.3	Kejelasan pedoman serta dokumen implementasi monitoring dan keberkalaan evaluasi pengembangan kurikulum
1.4	Kandungan substansi keilmuan dalam rumusan visi dan misi
1.5	Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi
1.6	Kesesuaian kurikulum dengan perkembangan IPTEKS Bidang Pendidikan dan kebutuhan masyarakat
1.7	Relevansi substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi profesional dengan standar isi matakuliah
1.8	Relevansi substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik dengan standar isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, dan Standar penilaian
1.9	Beban Satuan Kredit Semester (SKS) Program Pascasarjana (S-2)
Standar Proses	

2.1	Keberadaan dan fungsi unit pengkajian dan pengembangan mutu pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, bereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi
2.2	Kejelasan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) pengendalian mutu pembelajaran yang diterapkan institusi termasuk proses monitoring, evaluasi, dan pemanfaatannya
2.3	Kejelasan pedoman pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan yang terintegrasi dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi unit di bawahnya yang menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran
2.4	Kebijakan tentang Rencana Pembelajaran Perkuliahan (RPS)
2.5	Persentase penerapan metode pembelajaran yang mempergunakan pendekatan student-centered learning dari seluruh program studi S2
2.6	Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu dari luar perguruan tinggi sendiri untuk peningkatan mutu pembelajaran
2.7	Pelaksanaan perkuliahan teori untuk mengembangkan kompetensi professional
2.8	Pelaksanaan perkuliahan untuk mata kuliah yang memerlukan praktikum
2.9	Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran
2.10	Reviuw sejawat terhadap setiap materi dan proses perkuliahan
2.11	Penggunaan perangkat pembelajaran
2.12	Kejelasan dokumen kebijakan formal tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, mimbar akademik, dan konsistensi pelaksanaannya
2.13	Kejelasan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal
2.14	Upaya Program Studi mengembangkan kegiatan kemahasiswaan, pusat olah raga, seni dan budaya
Standar Kompetensi Lulusan	
3.1	Pelibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan SKL pedagogik
3.2	Pelibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan SKL profesional
3.3	Standar Kompetensi Lulusan Mata Kuliah (SKL MK)
3.4	SKL kelompok mata kuliah
3.5	Standar Kompetensi Lulusan Program Studi (SKL PS)
3.6	Penyesuaian SKL dengan perkembangan IPTEKS
3.7	Program studi memantau kompetensi pedagogik lulusan (tracer study) dalam hal kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar peserta didik serta tindak lanjutnya

3.8	Program studi melakukan tindak lanjut hasil pemantauan kompetensi pedagogik lulusan (tracer study) untuk memperbaiki kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar peserta didik serta tindak Lanjutnya
3.9	Program Studi Memantau Kompetensi Profesional Lulusan (Tracer Study) dalam Hal Kemampuan Penguasaan Materi Pembelajaran secara Luas dan Mendalam serta Kemampuan Melaksanakan Praktikum di Laboratorium/ Bengkel/Studio
3.10	Program Studi Melakukan Tindak Lanjut Hasil Pemantauan Kompetensi Profesional Lulusan (Tracer Study) untuk Memperbaiki Kemampuan Kemampuan Penguasaan Materi Pembelajaran Secara Luas dan Mendalam serta Kemampuan Melaksanakan Praktikum di Laboratorium/Bengkel/Studio
Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
4.1	Kualifikasi dosen (pendidikan terakhir S3/Doktor)
4.2	Pengalaman Dosen Mengajar di PT
4.3	Jumlah dosen dalam Jabatan fungsional
4.4	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik
4.5	Jumlah dosen yang memiliki linieritas pendidikan
4.6	Kesesuaian Dosen pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian
4.7	Keikutsertaan Dosen dalam Forum Ilmiah Kependidikan
4.8	Rasio jumlah tenaga Praktek Latihan Profesi (PLP) dengan mahasiswa
4.9	Rata-rata beban kerja dosen persemester atau rata-rata Fulltime Teaching Equivalent (FTE)
4.10	Rasio jumlah tenaga kependidikan (tenaga fungsional umum, tenaga fungsional pranata, tenaga fungsional keuangan, dsb) dengan mahasiswa
4.11	Kualifikasi Tenaga kependidikan (tenaga fungsional umum, tenaga fungsional pranata, tenaga fungsional keuangan, dsb)
4.12	Relevansi Tenaga kependidikan (tenaga fungsional umum, tenaga fungsional pranata, tenaga fungsional keuangan, dsb)
Standar Sarana dan Prasarana	
5.1	Kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses e-library untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding
5.2	Kemudahan akses perpustakaan untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding
5.3	Kemudahan akses menggunakan e-library untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding
5.4	Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran mencakup: laboratorium dalam kampus, kelengkapan alat laboratorium, bengkel/studio, kelengkapan alat bengkel/studio, ruang

	simulasi/micro teaching, green house/lab lapangan/lahan pertanian, dan Lab. School/kerjasama DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat
5.5	Intensitas penggunaan sarana dalam proses pembelajaran mencakup: laboratorium dalam kampus, kelengkapan alat laboratorium, bengkel/studio, kelengkapan alat bengkel/studio, ruang simulasi/micro teaching, green house/lab lapangan/lahan pertanian, dan Lab. School/kerjasama DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat
5.6	Kecukupan prasarana penunjang proses pembelajaran mencakup ruang serba guna, tempat olah raga, ruang himpunan mahasiswa, ruang ibadah/doa, green area, fasilitas disable/ruang konsultasi, kantin
5.7	Ketersediaan sistem informasi dan fasilitas TIK yang digunakan prodi dalam proses pembelajaran dalam bentuk band width, hardware, software, LAN, e-learning, dan on-line journal/library
5.8	Penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi dalam administrasi akademik dan non- akademik yang mencakup hardware dan software
5.9	Ketersediaan Kapasitas Internet dengan Rasio Bandwidth per Mahasiswa yang Memadai
5.10	Aksesibilitas Data dalam Sistem Informasi
Standar Pengelolaan	
6.1	Karakteristik kepemimpinan program studi yang efektif
6.2	Kejelasan Sistem Pengelolaan Fungsional dan Operasional Program Studi
6.3	Kejelasan Analisis Jabatan, Deskripsi Tugas, Program Peningkatan Kompetensi Manajerial
6.4	Diseminasi Hasil Kinerja Program Studi Sebagai Akuntabilitas Publik secara Berkala
6.5	Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Menerapkan Prinsip-Prinsip Ekuitas
6.6	Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang Menerapkan Prinsip Pemerataan Wilayah Asal Mahasiswa
6.7	Kelengkapan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang Memberikan Peluang dan Menerima Mahasiswa yang Memiliki Potensi Akademik namun Kurang Mampu secara Ekonomi dan/atau Berkebutuhan Khusus
6.8	Rasio Jumlah Mahasiswa yang Diterima di Program Studi Terhadap Jumlah Mahasiswa yang Ikut Seleksi
6.9	Jumlah Mahasiswa Baru yang Mendaftar di Program Studi pada Tahun Terakhir
6.10	Rasio Jumlah Mahasiswa yang Mendaftar Ulang terhadap Jumlah Mahasiswa yang Lulus Seleksi
6.11	Ketersediaan Layanan kepada Mahasiswa dalam aspek Akademis, Non-Akademis (Keluarga), Minat dan Bakat, Pembinaan Soft Skills, Pemberian Beasiswa, Keorganisasian, dan Kesehatan

6.12	Kepuasan Layanan kepada Mahasiswa dalam Aspek Akademis, Non-Akademis (Keluarga), Minat dan Bakat, Pembinaan Soft Skills, Pemberian Beasiswa, Keorganisasian, dan Kesehatan
6.13	Keberadaan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang Mengukur Kinerja Program Studi
6.14	Keberadaan Dan Efektivitas Penjaminan Mutu Program Studi
6.15	Efektivitas penjaminan mutu program studi
Standar Pembiayaan	
7.1	Keterlibatan program studi dalam (a) analisis kebutuhan, (b) perencanaan, (c) pelaksanaan, (d) pengawasan, (e) pelaporan, (f) monitoring dan evaluasi akuntabilitas
7.2	Perolehan Dana Penelitian per dosen tetap per tahun dalam tiga tahun terakhir
7.3	Perolehan Dana Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat per dosen tetap per tahun dalam tiga tahun terakhir
7.4	Mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa
7.5	Kejelasan kebijakan dan mekanisme pembiayaan mahasiswa
7.6	Kejelasan pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai dengan peraturan yang berlaku
7.7	Persentase dana PT yang berasal dari mahasiswa (PNBP) untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan
7.8	Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat
7.9	Kejelasan sistem monitoring dan evaluasi pendanaan internal
7.10	Laporan keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan
Standar Penilaian	
8.1	Tahapan penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh Dosen
8.2	Pedoman penilaian oleh dosen kepada mahasiswa
8.3	Perencanaan penilaian
8.4	Penilaian berdasarkan ketuntasan kompetensi
8.5	Kesesuaian butir-butir soal dengan luaran pembelajaran yang ditetapkan dalam pembelajaran dan silabus
8.6	Pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran pada sebagian besar matakuliah
8.7	Tingkat kejelasan mekanisme dan pedoman ujian TA (Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi)
8.8	Ketersediaan pedoman tentang mekanisme perbaikan nilai
Standar Penelitian	
9.1	Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun, selama 3 tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $(4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c) / f$ NK = Nilai kasar = f

	Keterangan: na = Jumlah penelitian dengan sumber dana luar negeri yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah penelitian dengan sumber dana dalam negeri yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah penelitian dengan sumber dana dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan Prodi
9.2	Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen (PD)
9.3	Uji Plagiat Artikel Mahasiswa (Pascasarjana)
9.4	Jurnal Program Studi
9.5	Proporsi dana penelitian yang dialokasikan oleh program studi dari anggaran prodi dalam satu tahun terakhir
9.6	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun, selama 3 tahun Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $(4 \times na + 2 \times nb + nc) / f$ NK = Nilai kasar = f Keterangan: na = Jumlah artikel ilmiah tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah artikel tingkat nasional atau buku yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi Dikti, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) yang sesuai bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya
9.7	Mahasiswa terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya
9.8	Jumlah pertemuan ilmiah untuk mendesiminasikan hasil penelitian yang diselenggarakan oleh program studi per tahun
9.9	Hasil penelitian dosen yang memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir
Standar Pengabdian kepada Masyarakat	
10.1	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya selama tiga tahun terakhir. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $(4 \times na + 2 \times nb + nc) / f$ NK = Nilai kasar = f Keterangan: na = Jumlah kegiatan PkM dengan sumber dana luar negeri yang sesuai bidang keahlian

	nb = Jumlah kegiatan PKM dengan sumber dana luar PT tapi dalam negeri yang sesuai bidang keahlian nc = Jumlah kegiatan PKM dengan sumber dana dari PT/sendiri yang sesuai bidang keahlian f = Jumlah dosen tetap sesuai dengan bidang keahliannya
10.2	Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh PS selama tiga tahun dengan instansi terkait dari luar negeri a) instansi terkait dalam negeri, b) PS lain di dalam PT sendiri, dan c) secara tematis. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $(4 \times na + 2 \times nb + nc) / f$ NK = Nilai kasar = f Keterangan: na = Jumlah kerjasama dalam kegiatan PkM dengan instansi luar negeri nb = Jumlah kerjasama dalam kegiatan PkM dengan instansi dalam negeri yang terkait nc = Jumlah kerjasama kegiatan PkM dengan PS lain di dalam PT sendiri secara tematis f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS
10.3	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang pendidikan dalam tiga tahun terakhir
10.4	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang ilmu untuk pendalaman materi ajar dalam 3 tahun terakhir
10.5	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam tiga tahun terakhir
10.6	Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan kesulitan mengajar atau lesson study sesuai dengan bidang studi dalam tiga tahun terakhir
10.7	Proporsi dana PKM yang dialokasikan oleh program studi dari anggaran prodi dalam satu tahun terakhir
10.8	Hasil pengabdian kepada masyarakat yang ditindak-lanjuti dalam bentuk: a) artikel yang dipublikasikan, b) prototype dan teknologi tepat guna yang dipakai di masyarakat, dan c) model dan media pembelajaran yang dipakai di satuan pendidikan. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun, selama 3 tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $a+b+c = d$ NK = Nilai kasar = d Keterangan: a = Jumlah artikel yang dipublikasikan sesuai bidang ilmu

	b = Jumlah prototype dan teknologi tepat guna yang sesuai bidang ilmu c = Jumlah model dan media pembelajaran yang sesuai bidang ilmu d = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS
--	---

Berdasarkan kriteria dari setiap butir komponen standar, berikut disajikan data pencapaian standar dari masing-masing program studi yang belum mencapai nilai 3, dilengkapi dengan deskripsi temuan audit.

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi S1 Teknik Informatika, ditemukan beberapa temuan dengan skor rendah (kurang dari 3) pada beberapa komponen standar mutu, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Komponen 2.6 *Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu dari luar perguruan tinggi sendiri untuk peningkatan mutu pembelajaran.*

Hasil temuan skor 2 menunjukkan bahwa tersedia rencana peran pembicara/pakar dari dalam maupun luar negeri yang terdokumentasi.

2. Komponen 2.16 *Kejelasan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.*

Hasil temuan skor 2 menunjukkan bahwa sistem pengembangan suasana akademik bersifat parsial tanpa tindak lanjut.

3. Komponen 3.2 *Keterlibatan pemangku kepentingan internal (ketua program studi, ahli bidang studi, unsur pimpinan fakultas, dan ahli pendidikan bidang studi) dan eksternal (guru senior, dunia usaha, kepala sekolah, pengawas pendidikan, widyaiswara, organisasi profesi, guru muda, orang tua) dalam penyusunan SKL Profesional*

Hasil temuan skor 2 menunjukkan bahwa semua pemangku kepentingan pendidikan unsur internal terwakili, tetapi tidak ada unsur eksternal.

4. Komponen 3.8 *Program studi melakukan tindak lanjut hasil pemantauan kompetensi pedagogik lulusan (tracer study) untuk memperbaiki kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar peserta didik serta tindak lanjutnya tindak (lanjut berupa: (1) perubahan isi kurikulum, (2) revisi perangkat pembelajaran, (3) peningkatan bobot praktikum, (4) perbaikan proses pembelajaran, (5) penambahan sarana dan prasarana pendidikan, dan (6) peningkatan mutu pendidik).*

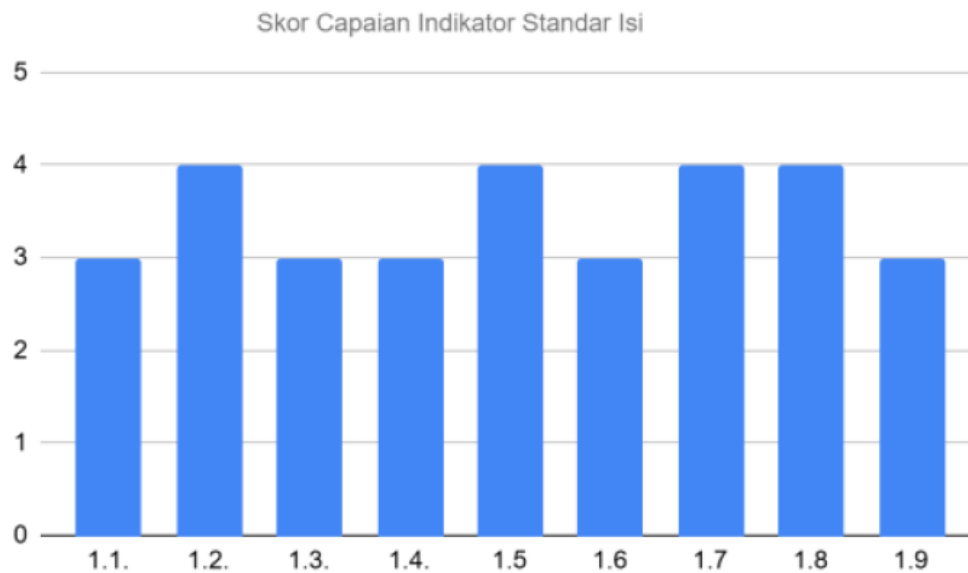
Hasil temuan skor 2 menunjukkan bahwa program studi melakukan tindak lanjut 1-2 dari 6 kegiatan tersebut.

5. Komponen 4.4 *Jumlah dosen dalam Jabatan fungsional*
 Hasil temuan skor 2 menunjukkan bahwa jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik 21% - 50%.
6. Komponen 4.5 *Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik*
 Hasil temuan skor 2 menunjukkan bahwa jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidikan berada paada rentang 21 – 50%.
7. Komponen 4.11 *Rasio jumlah tenaga kependidikan (tenaga fungsional umum, tenaga fungsional pranata, tenaga fungsional keuangan, dsb) dengan mahasiswa*
 Hasil temuan skor 1 menunjukkan bahwa rasio jumlah tenaga kependidikan dengan mahasiswa 1 : >350.
8. Komponen 4.12 *Kualifikasi Tenaga kependidikan (tenaga fungsional umum, tenaga fungsional pranata, tenaga fungsional keuangan, dsb)*
 Hasil temuan skor 1 menunjukkan bahwa kualifikasi tenaga kependidikan yang memenuhi syarat <20%.
9. Komponen 4.13 *Relevansi Tenaga kependidikan (tenaga fungsional umum, tenaga fungsional pranata, tenaga fungsional keuangan, dsb)*
 Hasil temuan skor 1 menunjukkan bahwa relevansi bidang tugas tenaga kependidikan dengan latar belakang pendidikan <20%.
10. Komponen 8.3 *Perencanaan penilaian, meliputi: analisis materi, kisi-kisi, instrumen penilaian, tehnik penskoran dan format penilaian yang dilengkapi dengan rubrik penilaian*
 Hasil temuan skor 2 menunjukkan bahwa perencanaan penilaian meliputi analisis materi, kisi-kisi, instrumen penilaian.
11. Komponen 9.6 *Proporsi dana penelitian yang dialokasikan oleh program studi dari anggaran prodi Dalam satu tahun terakhir*
 Hasil temuan skor 2 menunjukkan bahwa proporsi dana penelitian >2%-5%.
12. Komponen 9.10 *Jumlah pertemuan ilmiah untuk mendesiminasikan hasil penelitian yang diselenggarakan oleh program studi per tahun*
 Hasil temuan skor 2 menunjukkan bahwa 1 kali pertemuan ilmiah nasional per tahun.

2. Rekapitulasi Pemenuhan Komponen Standar

Standar Isi

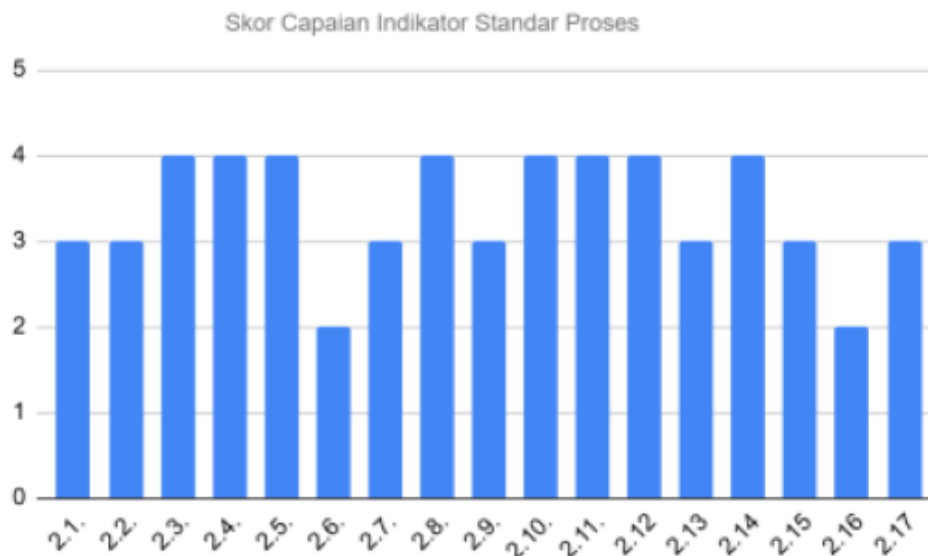
Berikut ini disajikan gambar 2.1 yang memuat nilai komponen untuk Standar Isi yang dicapai Program Studi S1 Teknik Informatika.



Gambar 2.1. Pencapaian Komponen Standar Isi

Standar Proses

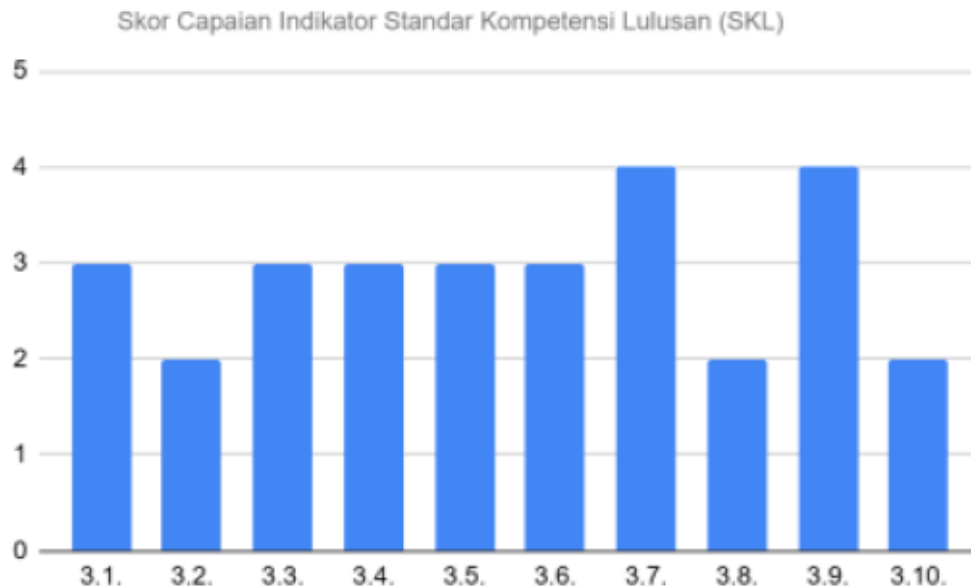
Berikut ini disajikan gambar 2.2 yang memuat nilai komponen untuk Standar Proses yang dicapai Program Studi S1 Teknik Informatika.



Gambar 2.2. Pencapaian Komponen Standar Proses

Standar Kompetensi Lulusan

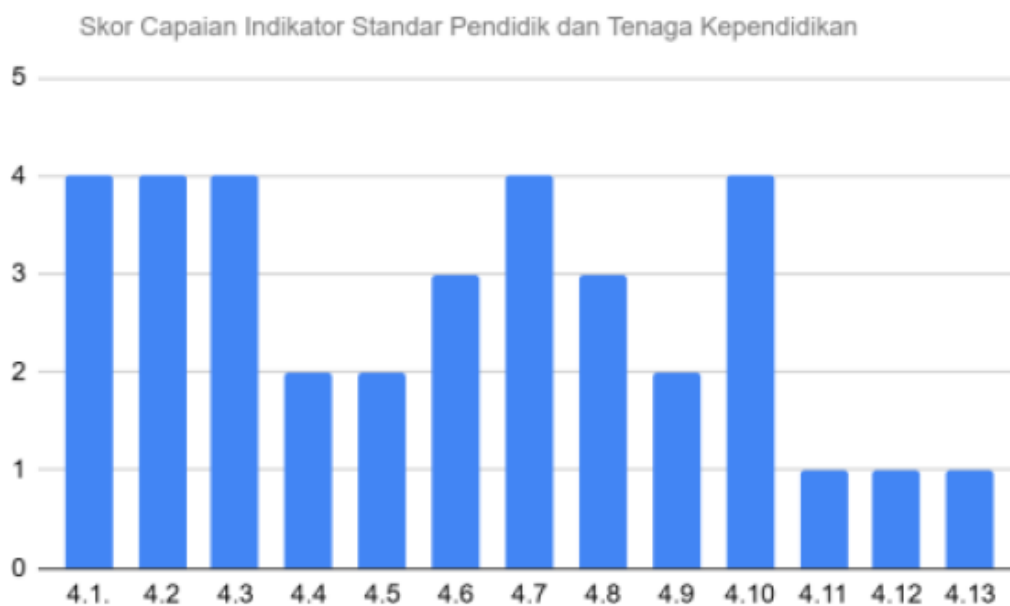
Berikut ini disajikan gambar 2.3 yang memuat nilai komponen untuk Standar Kompetensi Lulusan yang dicapai Program Studi S1 Teknik Informatika.



Gambar 2.3. Pencapaian Komponen Standar Kompetensi Lulusan

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Berikut ini disajikan gambar 2.4 yang memuat nilai komponen untuk Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang dicapai Program Studi S1 Teknik Informatika.



Gambar 2.4. Pencapaian Komponen Standar PTK

Standar Sarana dan Prasarana

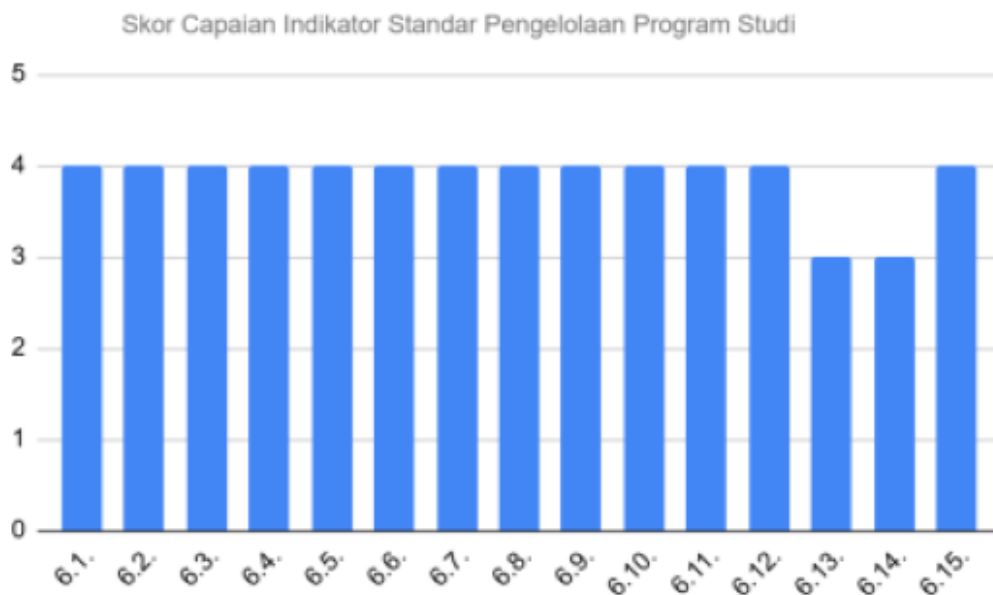
Berikut ini disajikan Gambar 2.5 yang memuat nilai komponen Standar Sarana dan Prasarana.



Gambar 2.5. Pencapaian Komponen Standar Sarana dan Prasarana

Standar Pengelolaan

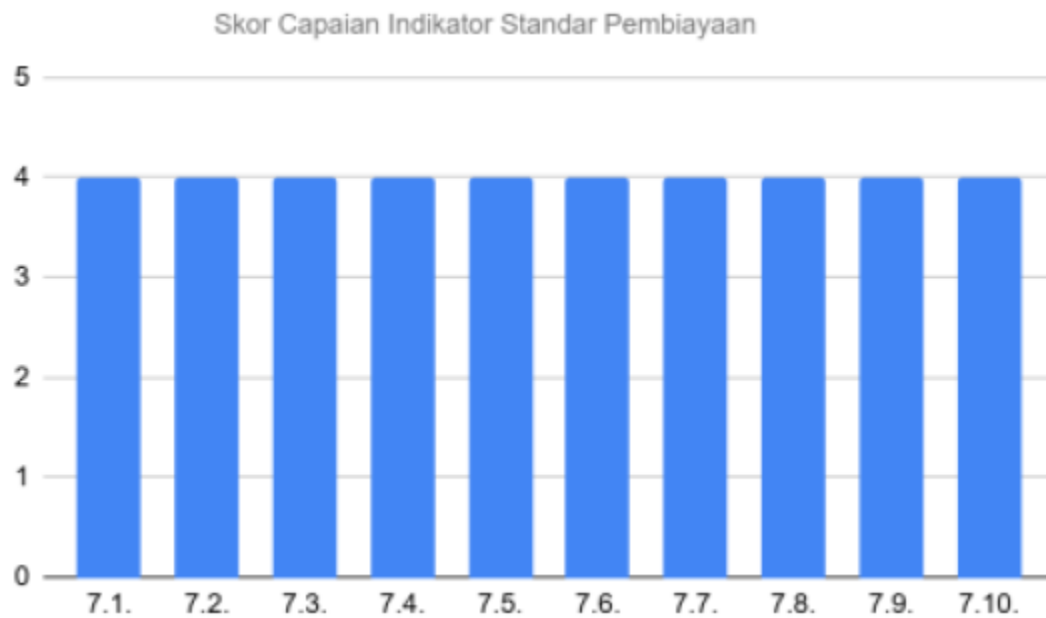
Berikut ini disajikan Gambar 2.6 yang memuat nilai komponen Standar Pengelolaan.



Gambar 2.6. Pencapaian Komponen Standar Pengelolaan

Standar Pembiayaan

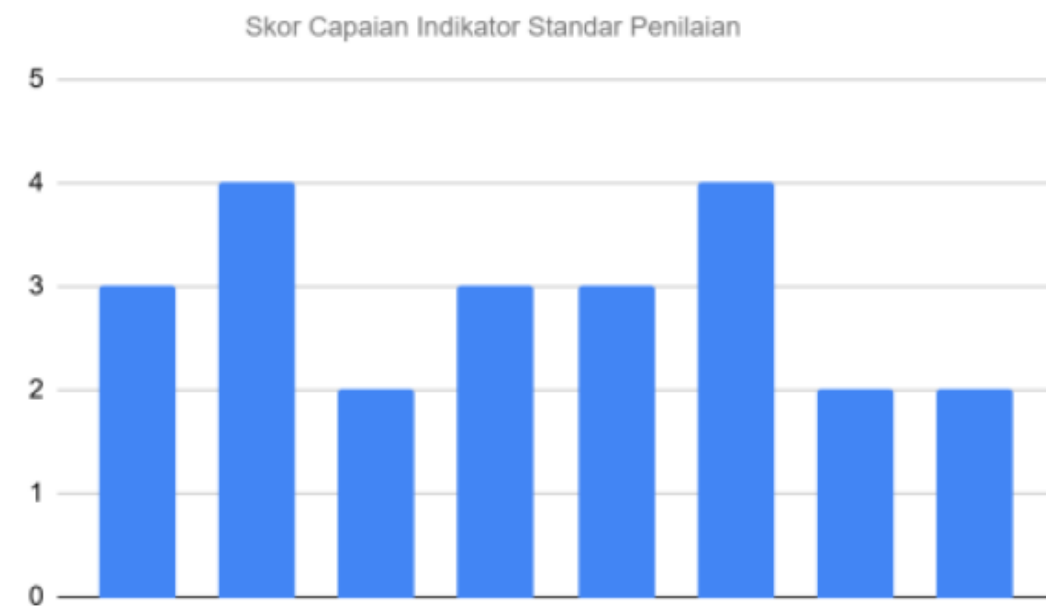
Berikut ini disajikan Gambar 2.7 yang memuat nilai komponen Standar Pembiayaan.



Gambar 2.7. Pencapaian Komponen Standar Pembiayaan

Standar Penilaian

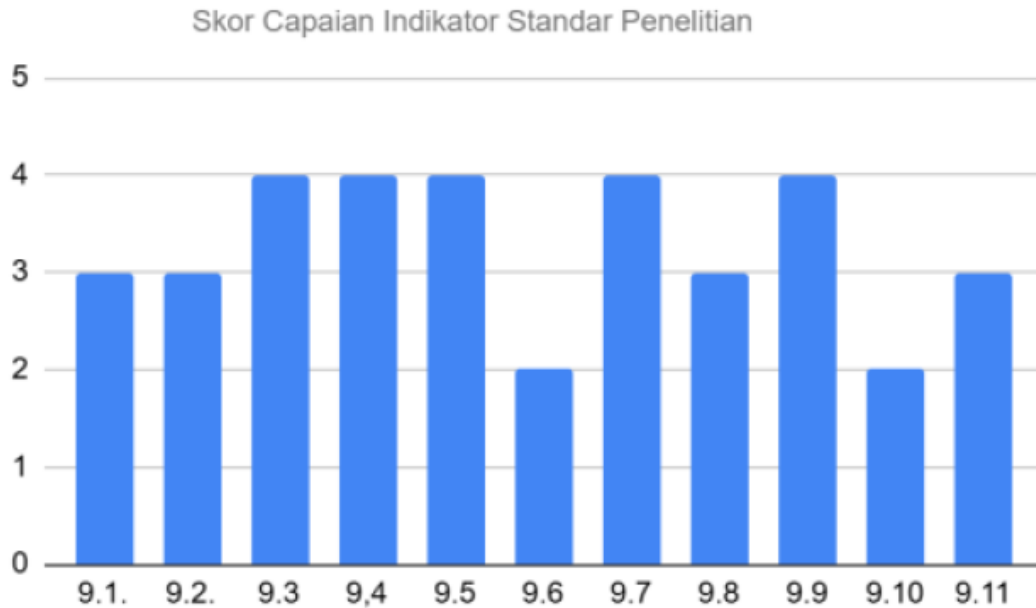
Berikut ini disajikan Gambar 2.8 yang memuat nilai komponen Standar Penilaian.



Gambar 2.8. Pencapaian Komponen Standar Penilaian

Standar Penelitian

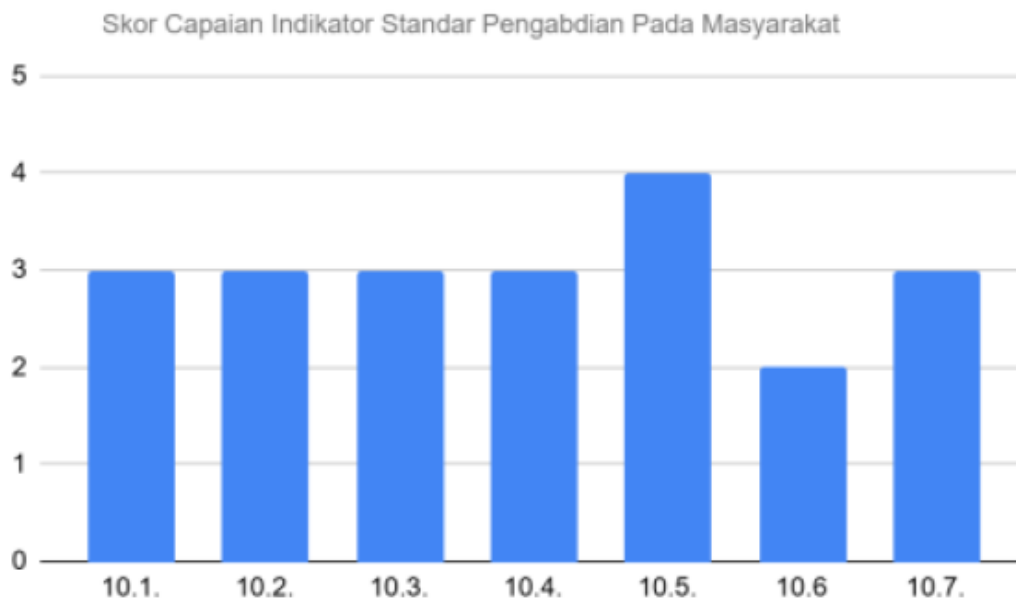
Berikut ini disajikan Gambar 2.9 yang memuat nilai komponen Standar Penelitian.



Gambar 2.9. Pencapaian Komponen Standar Penelitian

Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Berikut ini disajikan Gambar 2.10 yang memuat data nilai komponen Standar Pengabdian Kepada Masyarakat.



Gambar 2.10. Pencapaian Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

3. Rekomendasi Tindak Lanjut

Berikut ini disajikan Tabel Daftar Rekomendasi untuk setiap temuan Audit Mutu Internal. Rekomendasi diberikan sebagai bentuk upaya pemberian solusi terhadap temuan dengan harapan dapat meningkatkan standar mutu program studi kedepannya.

Tabel Daftar Rekomendasi

Komponen 2.6	Program Studi perlu merealisasikan rencana kehadiran pembicara/pakar eksternal secara rutin dan terdokumentasi melalui seminar, kuliah tamu, atau pelatihan.
Komponen 2.16	Program Studi disarankan menyusun sistem pengembangan suasana akademik yang menyeluruh dan berkelanjutan, mencakup akademik, sosial, dan dukungan psikologis.
Komponen 3.2	Program Studi disarankan melibatkan pemangku kepentingan eksternal dalam penyusunan SKL profesional melalui FGD, survei, atau konsultasi.
Komponen 3.8	Program Studi perlu meningkatkan ragam tindak lanjut dari tracer study dengan mengintegrasikan lebih banyak komponen seperti revisi kurikulum dan peningkatan mutu dosen.
Komponen 4.4	Program Studi perlu mendorong percepatan kenaikan jabatan fungsional melalui pendampingan penyusunan DUPAK dan publikasi ilmiah.
Komponen 4.5	Program Studi disarankan mendorong peningkatan jumlah dosen bersertifikat pendidik melalui pendataan status sertifikasi, pendampingan pendaftaran, serta pembekalan menghadapi proses sertifikasi. Upaya ini bertujuan agar proporsi dosen tersertifikasi dapat melampaui 80% guna menjamin mutu proses pembelajaran.
Komponen 4.11	Program Studi perlu mendapatkan tambahan tenaga kependidikan sesuai rasio ideal dengan mahasiswa agar layanan akademik optimal.
Komponen 4.12	Program Studi perlu mendapatkan peningkatan kompetensi tenaga kependidikannya melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan.
Komponen 4.13	Program Studi perlu mendapatkan penempatan tenaga kependidikan dengan latar belakang pendidikan yang sesuai.
Komponen 8.3	Program Studi perlu melengkapi perencanaan penilaian dengan teknik penskoran, format penilaian, dan rubrik yang jelas dan terdokumentasi.

Komponen 9.6	Program Studi perlu mendapatkan peningkatan alokasi dana penelitian minimal hingga 10% dari anggaran tahunan program studi.
Komponen 9.10	Program Studi perlu mendapatkan tambahan frekuensi pertemuan ilmiah menjadi minimal 2 kali per tahun dan mendorong partisipasi dosen serta mahasiswa.

4. Target Waktu Tindakan Pencegahan dan Perbaikan

Berikut ini disajikan Tabel Tindak Lanjut yang memuat tindak lanjut dan target waktu tindakan pencegahan dan atau perbaikan.

Tabel Tindak Lanjut dan Target Waktu

Komponen	Tindak Lanjut	Target Waktu
2.6	- Finalisasi jadwal pelibatan pembicara luar. - Pelaksanaan minimal 2 kegiatan kuliah tamu dalam setahun. - Dokumentasi dan evaluasi pasca kegiatan (setiap selesai kegiatan).	2 bulan sebelum tahun ajaran baru dimulai
2.16	- Identifikasi kebutuhan mahasiswa dan rancangan sistem. - Implementasi kegiatan penunjang (klinik akademik, peer mentoring). - Evaluasi dan revisi sistem setiap akhir semester.	2 bulan sebelum tahun ajaran baru dimulai
3.2	- Pemetaan pemangku kepentingan eksternal. - Pelaksanaan FGD/Sosialisasi. - Integrasi masukan dalam SKL.	3 bulan sebelum tahun ajaran baru dimulai
3.8	- Evaluasi hasil tracer study (bulan 1–2). - Penetapan minimal 3 bentuk tindak lanjut. - Implementasi dan dokumentasi (bulan 4–6).	1 bulan kedepan
4.4	Mendorong percepatan jenjang jabatan fungsional dosen melalui fasilitasi penyusunan angka kredit, pelatihan publikasi ilmiah, dan pendampingan administratif. Targetnya adalah meningkatkan proporsi dosen bergelar lektor kepala dan guru besar hingga melampaui 80% secara bertahap dan berkelanjutan.	1 bulan kedepan
4.5	Mendorong peningkatan jumlah dosen bersertifikat pendidik melalui pendataan status sertifikasi, pendampingan pendaftaran, serta	1 bulan kedepan

	pembekalan menghadapi proses sertifikasi. Upaya ini bertujuan agar proporsi dosen tersertifikasi dapat melampaui 80% guna menjamin mutu proses pembelajaran.	
4.11	- Evaluasi kebutuhan tenaga kependidikan. - Pengajuan formasi ke pimpinan fakultas. - Rekrutmen/pengalihan internal.	3 bulan sebelum tahun ajaran baru dimulai
4.12	- Pendataan latar belakang pendidikan. - Program peningkatan kapasitas. - Monitoring hasil peningkatan kualifikasi (setiap semester).	3 bulan sebelum tahun ajaran baru dimulai
4.13	- Review deskripsi tugas dan latar belakang. - Penyesuaian tugas atau pelatihan tambahan. - Evaluasi dampak per semester.	3 bulan sebelum tahun ajaran baru dimulai
8.3	- Pelatihan penyusunan rubrik. - Revisi RPS dan perangkat penilaian. - Implementasi dan evaluasi (semester berjalan).	3 bulan sebelum tahun ajaran baru dimulai
9.6	- Review anggaran prodi. - Penyesuaian alokasi dan sosialisasi hibah internal. - Monitoring realisasi dana (setiap semester).	Sebelum penerimaan proposal
9.10	- Penyusunan kalender kegiatan ilmiah. - Pelaksanaan minimal 2 forum (nasional/institusi) dalam 1 tahun. - Evaluasi dampak terhadap publikasi dan kolaborasi.	Sebulan sebelum berakhir semester

5. Tindak lanjut RTM sebelumnya.

Berdasarkan rekomendasi RTM sebelumnya, telah dilakukan upaya-upaya tindak lanjut sebagai berikut:

- peninjauan dan revisi dokumen standar mutu
- penguatan sumber daya manusia (dosen dan Tendik) dalam implementasi dokumen mutu;
- meningkatkan ketersediaan dan keterlaksanaan standar mutu melalui siklus PPEPP;
- meningkatkan ketersediaan dokumen formal implementasi standar mutu;
- meningkatkan ketersediaan bukti sahih implementasi SPMI.

6. Perubahan yang dapat mempengaruhi SPMI

Perubahan-perubahan yang dapat mempengaruhi penerapan SPMI Unima di Program Studi S1 Teknik Informatika dapat diidentifikasi baik faktor-faktor internal maupun eksternal. Faktor internal tertama disebabkan oleh :

- a. perubahan student body khususnya jumlah mahasiswa. Perubahan ini berimplikasi pada peningkatan kebutuhan layanan bagi mahasiswa;
- b. perluasan catchment area yaitu asal mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia, berimplikasi pada peningkatan jumlah mahasiswa
- c. peningkatan kebutuhan mutu layanan baik mahasiswa maupun dosen
- d. peningkatan jumlah dosen dan tenaga kependidikan
- e. perkembangan dan peningkatan budaya mutu.

Secara eksternal perubahan-perubahan yang dapat mempengaruhi pengembangan dan implementasi SPMI Unima di Program Studi S1 Teknik Informatika, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. perluasan dan peningkatan kerjasama kemitraan dan kelembagaan internasional yang berimplikasi pada peningkatan kebutuhan mutu layanan;
- b. perkembangan ekonomi baik daerah, regional, nasional maupun perekonomian global yang berimplikasi pada daya beli masyarakat khususnya orang tua mahasiswa;
- c. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan
- d. ketersediaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung implementasi manajemen mutu

7. Rekomendasi untuk Perbaikan dan Peningkatan Standar Perguruan Tinggi

Dalam Tabel Tindak Lanjut dan Target Waktu, ada data yang memperlihatkan beberapa komponen standar yang sudah dipenuhi ketercapaiannya oleh semua program studi. Untuk komponen-komponen standar tersebut perlu dilakukan pengkajian berkaitan dengan peningkatan kriteria standar.

III. Penutup

Laporan RTM 2023/2024 Program Studi S1 Teknik Informatika ini disusun sebagai bagian dari implementasi siklus PPEPP SPMI Unima yaitu siklus Pengendalian. Sekaligus laporan ini berisi pertanggungjawaban baik akademik maupun public atas implementasi siklus pengendalian SPMI Unima.

Sebagai wujud akuntabilitas akademik dan publik, maka publikasi atas laporan RTM ini sangat penting untuk dilakukan, sehingga dapat diterima umpan balik baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal dan masyarakat luas, sehingga peningkatan mutu secara berkelanjutan dapat dilakukan dengan baik.

Masukan dan umpan balik dari semua pemangku kepentingan dan unsur-unsur internal Unima baik pimpinan. Dosen, tenaga kependidikan, bahkan mahasiswa sangat membantu bagi penyempurnaan pelaksanaan RTM dan laporan ke depan.

LAMPIRAN

Dokumentasi Rapat Tinjauan Manajemen

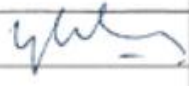
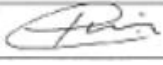






**DAFTAR HADIR RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
PRODI S1 TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MANADO**

HARI / TANGGAL : Selasa, 27 JUNI 2024

NO	NAMA	TANDA TANGAN	
1	Kristofel Santa	1	
2	Medi H Tinambunan	2	
3	Sandy Kuniger	3	
4	Alfiansyah Hus	4	
5	Epran - R.S. Manunggal	5	
6	Audley Koringpulu	6	
7	Quaido Kevinda	7	
8	Christant F. Lotulung	8	
9	Andy A. Kery	9	

10	Frehe Eugene Kanah		10	
11	Ferdinan Ivan Sangkap	11		
12	Arja Pjaman		12	
13		13		
14			14	

KOORPRODI TEKNIK INFORMATIKA


VIVI PEGGIE RANTUNG, ST., MISC
NIP. 198304162008122002